

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan di SDIT Cahaya Madani Pringsewu, Kab. Pringsewu Lampung. Adapun kelas yang akan diteliti, yaitu kelas IV. Waktu penelitian ini yang akan dilaksanakan tahun pelajaran 2020-2021 pada semester genap.

B. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan penelitian adalah guru kelas IV SDIT Cahaya Madani Pringsewu dikarenakan guru sangat memahami penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran. Mata pelajaran menjadi sasaran penelitian adalah pelajaran tematik siswa kelas IV.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Cahaya Madani Pringsewu Tahun pelajaran 2020-2021 pada siswa kelas IV semester genap. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Maolani dan Cahyana, 2016: 148). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014:

203). Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di sekolah yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap proses pembelajaran tematik melalui whatsapp pada kelas IV SDIT Cahaya Madani Pringsewu selama pandemi Covid-19.

Langkah- langkah yang harus dilakukan dalam melakukan observasi, sebagai berikut:

- a. Ketahui dan tentukan lebih dahulu apa yang perlu diobservasi.
- b. Selidiki tujuan-tujuan yang umum maupun khusus dari masalah-masalah untuk menentukan apa yang harus diobservasi. Perumusan masalah dan aspek-aspek khusus dari penyelidikan akan menentukan apa yang harus diobservasi. Selidiki secara mendalam dan gunakan penyelidikan-peyelidikan yang terdahulu yang mempunyai hubungan dengan problematik reseach yang akan dilakukan untuk memperoleh petunjuk-petunjuk tentang apa yang diobservasi dan dicatat,
- c. Buatlah suatu cara untuk mencatat hasil-hasil observasi. Penting sekali untuk menetapkan lebih dahulu simbol-simbol statistik atau rumusan-rumusan deskriptif yang akan digunakan untuk mencatat hasil-hasil observasi. Cara ini akan menghemat waktu dan menyeragamkan tata kerja observasi yang dilakukan terhadap banyak peristiwa. Untuk melaksanakan itu umumnya digunakan *check list*. *Check list* akan menghemat pencatatan sampai minimal dan jika dibuat secara cermat akan memungkinkan penyelidik

mencatat secara teliti unsur-unsur khusus dari gejala yang akan diselidiki.

- d. Adakan dan batasi dengan tegas macam-macam tingkat kategori yang akan digunakan, kecuali mencatat jumlah frekuensi dari suatu jenis tingkah laku, kerap kali perlu sekali peneliti mengetahui besar kecilnya jenis tingkah laku yang muncul.
- e. Adakan observasi secermat-cermatnya.
- f. Catatlah tiap-tiap gejala secara terpisah.
- g. Ketahuilah baik-baik alat-alat pencatatan dan tata caranya mencatat sebelum melakukan observasi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2016: 231). Metode dokumentasi, penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Jumlah siswa SDIT Cahaya Madani Pringsewu.
- b. Jumlah Guru yang mengajar tematik di SDIT Cahaya Madani Pringsewu.

3. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, selain instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data/ peneliti dapat menggunakan alat

bantu seperti *tape recorde*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui pesawat telepon (Maolani dan Cahyana, 2016: 153). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2014: 194).

Ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Tabel 3.1
Panduan Wawancara

No	Tahap	Aspek	Deskripsi
1	Perencanaan	Penentuan Tema	Dalam penentuan tema ada tiga cara yang dapat ditempuh, yaitu (a) tema ditentukan oleh guru, (b) tema ditentukan oleh siswa dan (c) tema diputuskan bersama antara

No	Tahap	Aspek	Deskripsi
			guru dan siswa.
		Identifikasi dan Pemilihan Sumber Belajar	Sumber-sumber belajar yang digunakan antara lain berupa (a) barang cetakan, seperti buku, majalah, koran, gambar, grafik dan sebagainya; (b) benda-benda asli atau benda tiruan, seperti alat peraga, miniatur, lingkungan dan sejenisnya
		Pemilihan Aktivitas	Jenis tema dan tujuan belajar yang hendak dicapai berpengaruh terhadap jenis aktivitas siswa
		Perencanaan Evaluasi	Teknik yang digunakan dalam mengevaluasi antara lain pengamatan, dengan perangkat pendukungnya seperti daftar cek, skala bertingkat, tes maupun wawancara.
2	Pelaksanaan	Penyajian Tema	Jika tema dipilih sendiri oleh guru, maka penyajian tema akan diikuti penjelasan dari guru. Apabila tema itu dipilih oleh siswa, maka penyajian tema dilakukan melalui pengajuan pertanyaan kepada siswa mengenai hal-hal yang ingin mereka pelajari. Jika tema dipilih oleh guru dan siswa, maka langkah yang ditempuh adalah guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan kemudian memberikan kepada siswa untuk mendalami beberapa aspek dari tema tersebut
		Curah Pendapat	Pada kesempatan ini siswa secara aktif menyampaikan tentang hal-hal yang ingin mereka pelajari dan guru menuliskan pendapat siswa di papan sehingga terbentuk jaringan tema ke sub-sub tema
		Membuat Kontrak Belajar	Bagi siswa kelas tinggi, setelah mengadakan curah pendapat mereka diarahkan untuk membuat kontrak belajar sesuai dengan sub tema yang mereka pelajari. Tetapi bagi siswa kelas rendah, guru langsung melanjutkan dengan kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah yang ada pada kegiatan inti di dalam perencanaan pembelajaran
		Pengumpulan dan Analisis Data	Siswa melakukan kegiatan tersebut dan anak diminta menyusun laporan atau menghasilkan suatu karya sesuai dengan kontrak belajar yang

No	Tahap	Aspek	Deskripsi
			telah dicapai sebelumnya
		Penyajian Hasil Belajar	Siswa diajak menyajikan hasil-hasil belajarnya, baik melalui pemaparan, demonstrasi atau pemajangan
3	Evaluasi	Fokus Sasaran Evaluasi	Proses yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran
		Teknik Evaluasi	Selain menggunakan teknik tes, penggunaan teknik non-tes mendapat porsi yang dominan.

(Masdiana dkk, 2018)

Langkah-langkah yang dalam pembelajaran tematik dalam penelitian ini terdiri dari 3 fase yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

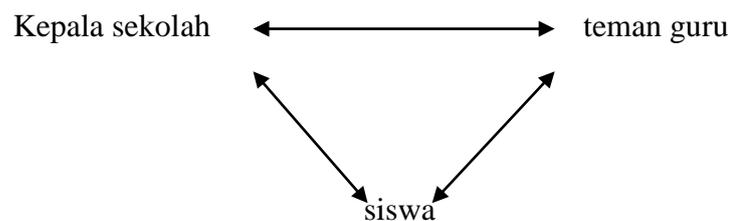
Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2014: 268- 269).

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *credibility* dengan cara meningkatkan ketekunan serta menggunakan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena kita bisa mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan ada yang salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca

referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti (Sugiyono, 2014: 272).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2014: 18). Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

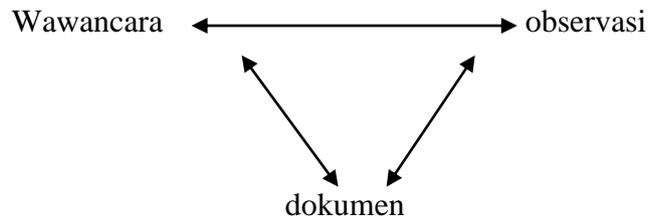


Gambar 2. Triangulasi dengan tiga sumber data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Untuk mengetahui penggunaan whatsapp dalam pembelajaran tematik pada Kelas IV SDIT Cahaya Madani Pringsewu. Maka pengumpulan data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke kepala sekolah, guru yang bersangkutan, dan siswa. Dari ketiga sumber data yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data

tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penulis maka menghasilkan suatu kesimpulan.

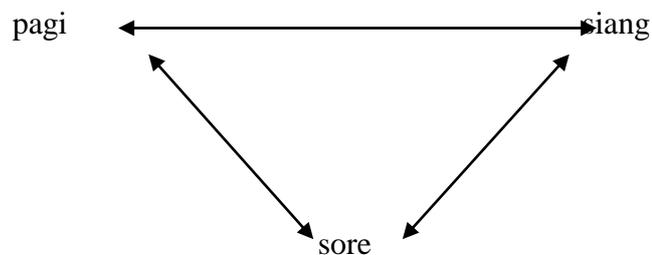
2. Triangulasi Teknik



Gambar 3. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu



Gambar 4. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mengetahui kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

E. Teknik Analisis Data

Secara umum definisi penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya. Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami, yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya (Gumilang, 2016: 145).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti (Sulistyo dan Basuki dalam Heriyanto, 2013: 4).

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian menganalisis seluruh data sesuai yang

diperoleh. Langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi ke SDIT Cahaya Madani Pringsewu menemui Kepala sekolah dan guru Kelas IV.
2. Peneliti mewawancarai guru, kepala sekolah dan siswa lalu didapatkan masalah yang dihadapi oleh para siswa dalam pembelajaran tematik.